



LAPORAN BULAN SEPTEMBER 2012

SUBSIDIARY MANAGEMENT

DIREKTORAT GAS

Laporan Bulan September 2012 Subsidiary Management Direktorat Gas

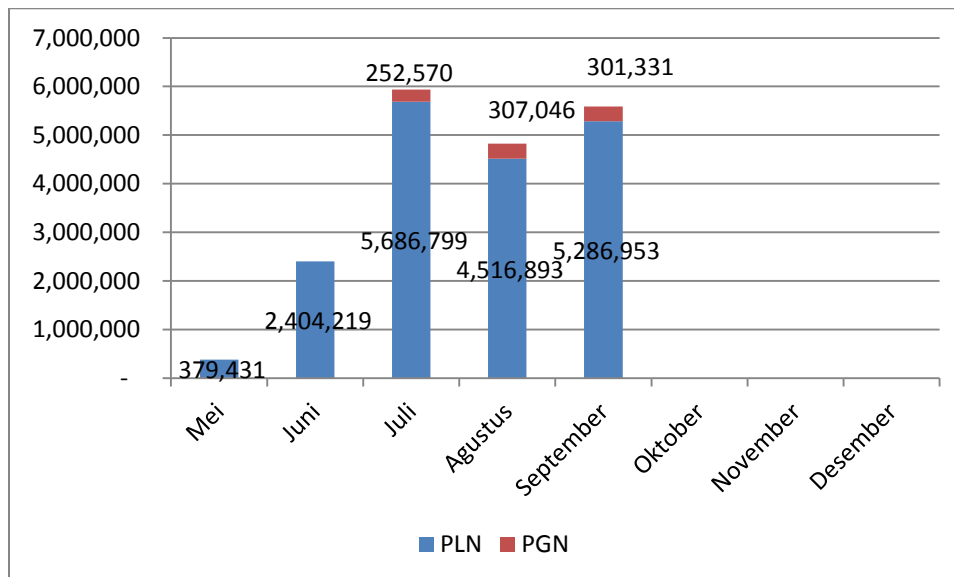
I. PT Nusantara Regas

PT Nusantara Regas (NR) berdiri pada tanggal 14 April 2010 merupakan perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dengan porsi kepemilikan 60% : 40%.

Send out gas dari FSRU ke Subsea Pipeline mulai 22 Mei 2012 dan *first gas in* ke PLN di Muara Karang mulai 24 Mei 2012.

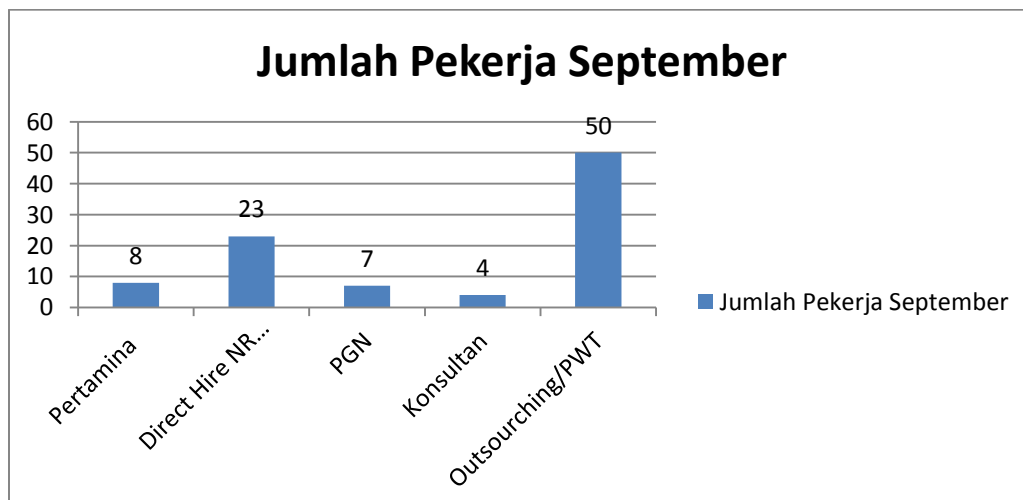
Penyerahan Gas:

Sampai dengan September 2012 penyerahan gas ke PLN adalah sebanyak 18.274.295 MMBTU dan ke PGN sebanyak 860.947 MMBTU dengan perhitungan perbulannya adalah berikut:



Sumber Daya Manusia:

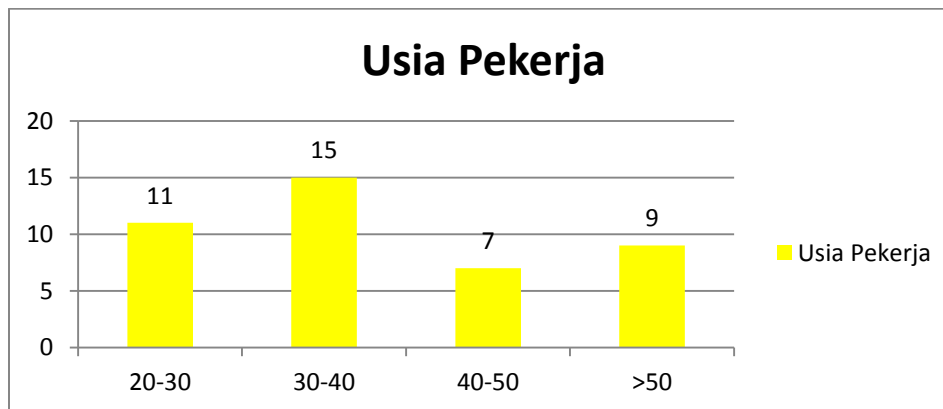
Total Pekerja NR adalah 92 orang. Terdiri dari 42 Pekerja PWTT dan 50 Pekerja PWT.



Pendidikan Pekerja:



Usia Pekerja:



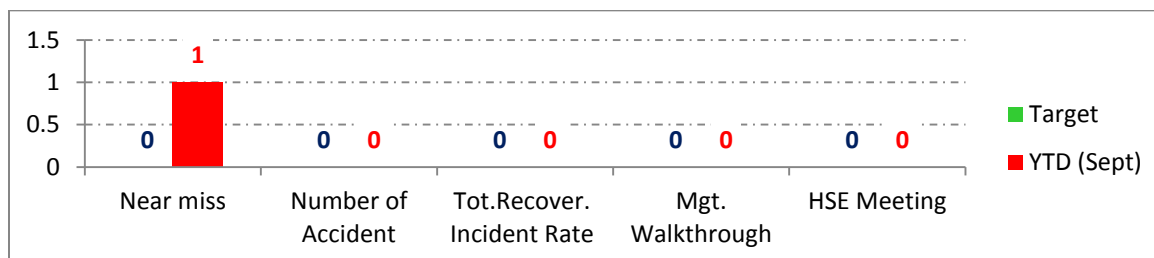
Usia dan pendidikan Pekerja masih sesuai dengan kaidah umum sebagai organisasi bisnis.

Rencana HSE Mandatory atas Pekerja perbantuan dari Pertamina periode 2012 adalah:

No.	Jabatan	Kursus	Status
1	GM Keuangan	Impact IFRS	Menunggu panggilan dari Pertamina
2	Head of Internal Audit	HSE Leadership	Menunggu panggilan dari Pertamina

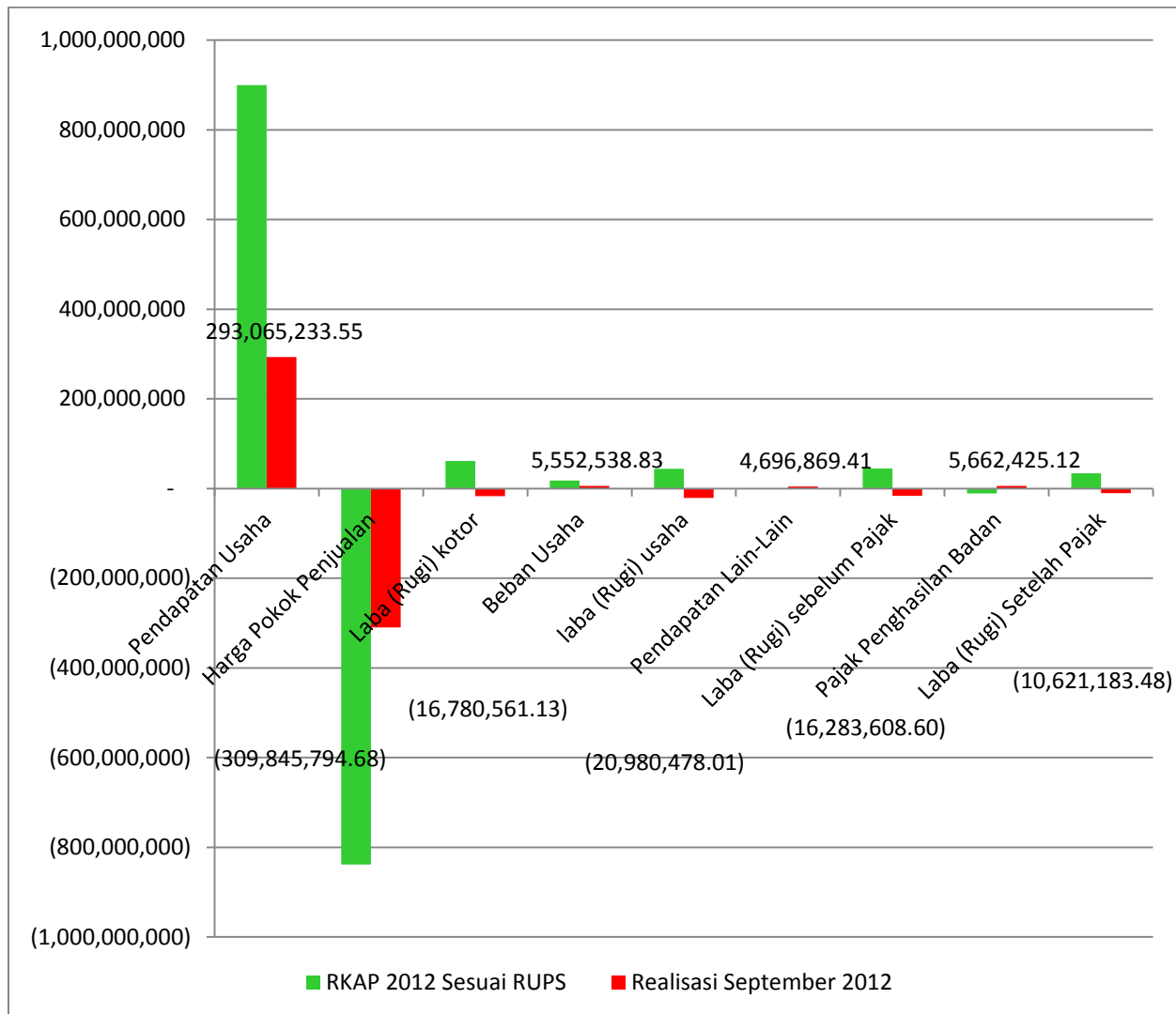
Sesuai dengan persentase saham yang dimiliki Pertamina masih ada kekurangan penempatan SDM Pertamina di PT Nusantara Regas sebanyak 6 orang yaitu: posisi Manajer HSE, Manager Akuntansi, Manajer Pemeliharaan, Manajer Pembelian LNG dan staff Sekretariat.

Laporan HSSE:



Near miss 1 kali terjadi karena pada tanggal 27 September 2012 kapal LNG Aquarius mengalami kesalahan pengoperasian air ballast oleh kru dan menyebabkan kapal miring 9 derajat di loading dock PT Badak, Bontang. Sudah dilakukan survey oleh Independent Surveyor hasilnya tidak ada kerusakan kapal. Kapal tetap beroperasi dan tetap dilakukan pelatihan kru secara berkesinambungan.

Laporan Laba – Rugi:



Masih negativenya kondisi laba (rugi) perusahaan sekitar USD. 10,621,182.48 karena keterlambatan proyek dan berkurangnya komitmen PLN dalam penyerapan gas. Dari 250 mmscd hanya terserap 165 mmscd. Ditambah lagi belum ditandatanganinya PJBG antara NR maka harga yang disepakati masih mengacu pada “Harga Kesepakatan Bersama” yaitu untuk besaran alpha USD. 3/MMBTU dan BOG 3.5%, dibandingkan harga yang telah disetujui yaitu Alpha USD. 3.5/MMBTU besaran BOG 4.33%.

Tindak lanjut segera adalah, sebaiknya menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan perjanjian agar potensial kerugian lebih lanjut dapat di minimalisasi.

II. PT Pertamina Gas

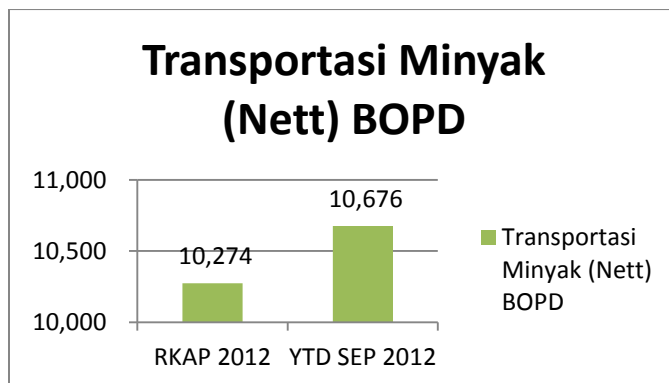
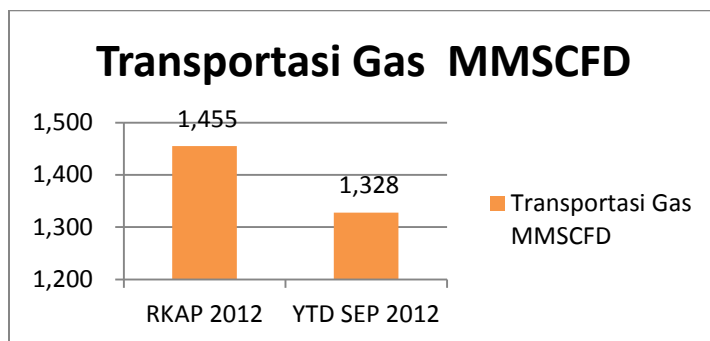
PT Pertamina Gas (Pertagas) didirikan pada tanggal 23 Februari 2007 yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transportasi, niaga dan pemrosesan gas dengan komposisi kepemilikan saham 99,99% milik PT Pertamina (Persero) dan 0,01% PT Pertamina Retail.

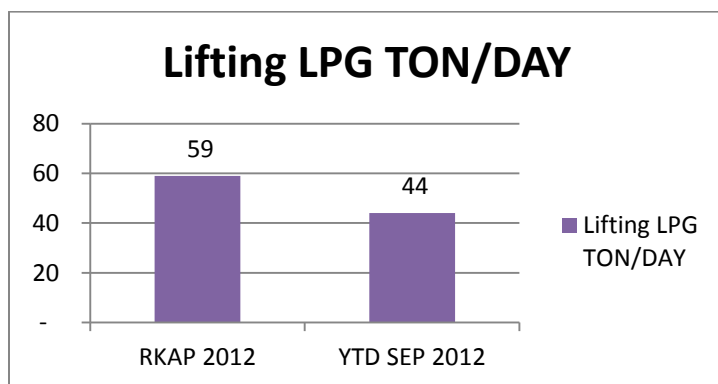
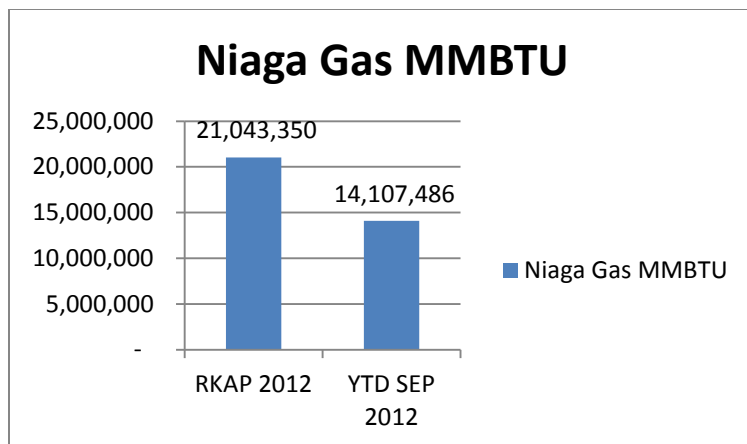
Pertagas memiliki asset atas infrastruktur transmisi gas di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Sumatera Utara dan Kalimantan Timur.

Pertagas mempunyai beberapa afiliasi yaitu: PT Perta Samtan Gas, Pertagas Niaga, Perta Daya Gas, dan Perta Kalimantan Gas.

Operasional:

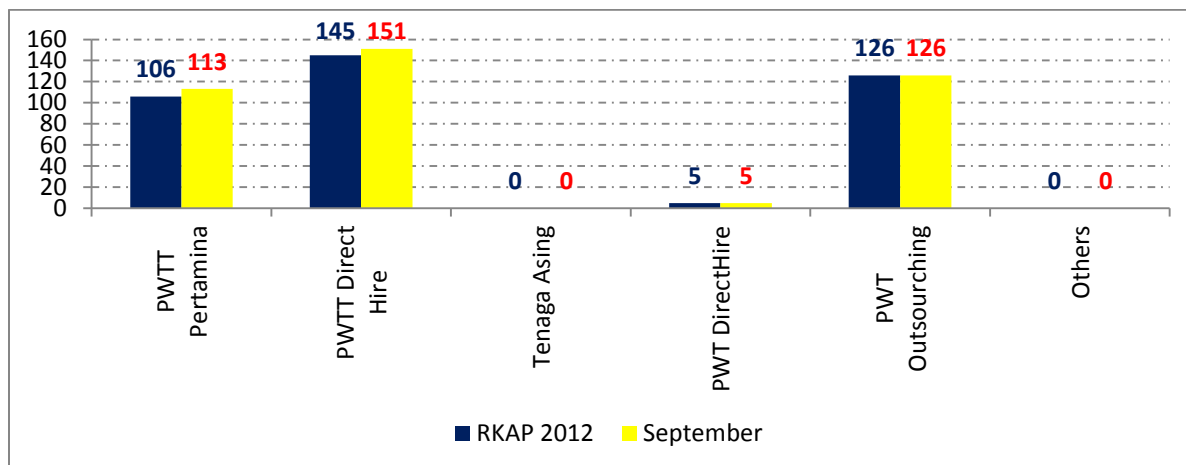
Sesuai dengan bidangnya, di bawah ini adalah operasional bisnis Pertagas sampai sampai dengan September 2012.





Sumber Daya Manusia:

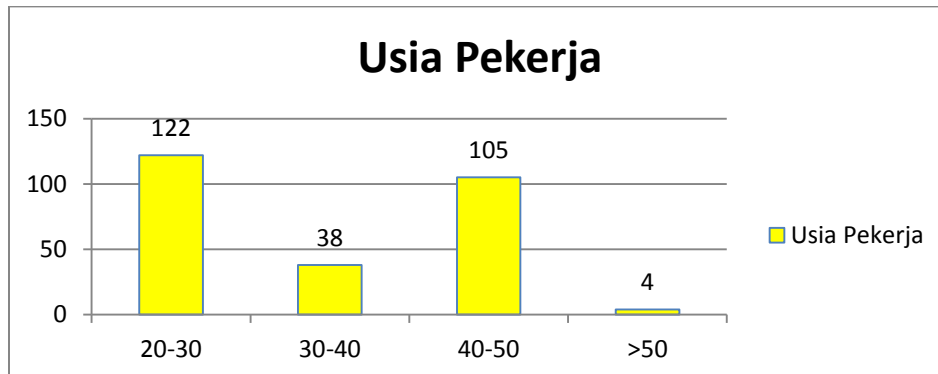
Total pekerja Pertagas adalah 395 Pekerja, dengan komposisi sbb:



Pendidikan Pekerja:



Usia Pekerja :

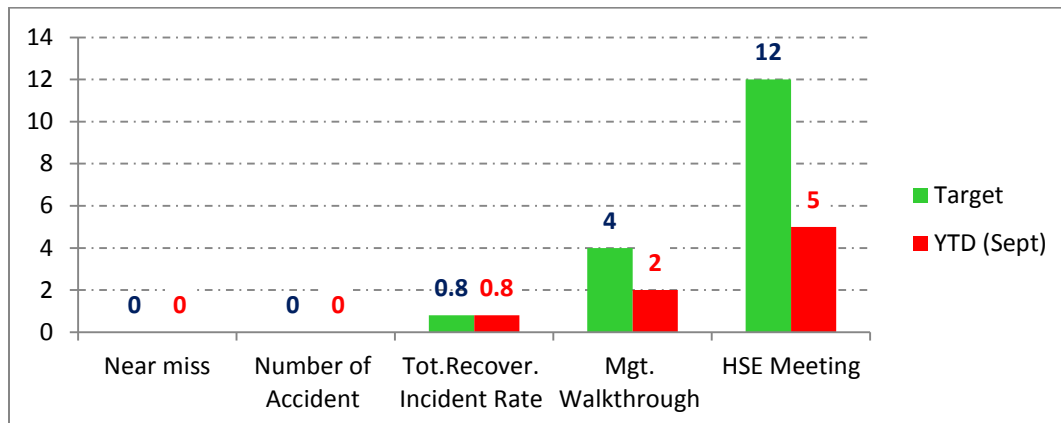


Pendidikan dan usia Pekerja masih sesuai dengan kaidah umum sebagai organisasi bisnis.

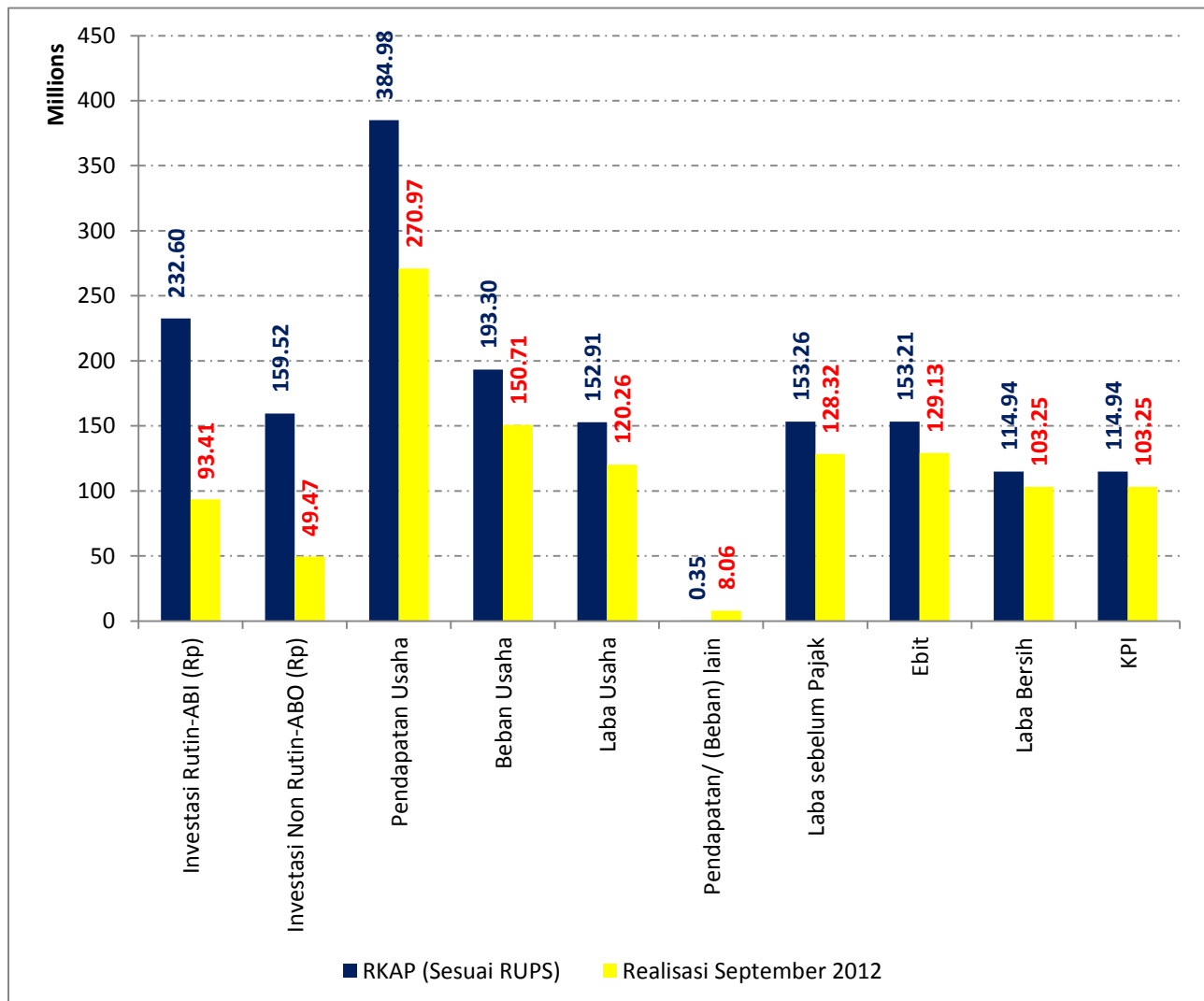
HSE Mandatory Training:

No.	Training	Orang	Status
1	Intermediate HSE Mandatory (FSB)	3	Sudah dilaksanakan
2	Intermediate HSE Mandatory for Office (OSB)	9	Sudah dilaksanakan

Laporan HSSE:



Laporan Laba – Rugi:



Sampai bulan September 2012, laba bersih Pertamina tercatat di nilai USD. 103,247,880 atau 90% dari target RKAP 2012 yakni sebesar USD. 114,944,613.

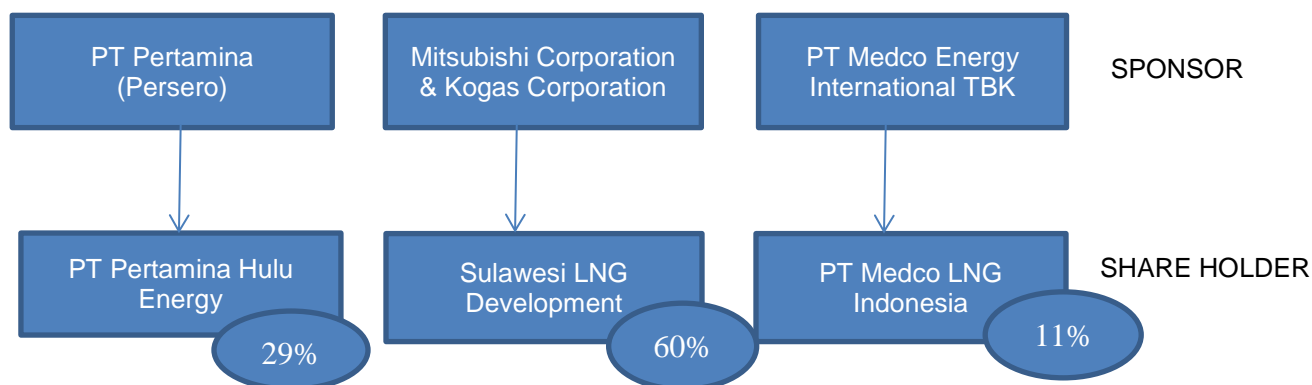
Progres Proyek yang perlu mendapat perhatian:

- a. CNG Jakarta
Berdasarkan rapat koordinasi dengan SVP Gas & Power diputuskan bahwa lokasi Mother Station di Bitung dinilai kurang efisien untuk menyuplai Daughter Station untuk CNG Transportation Alternatif lainnya segera dilakukan kajian untuk di Nagrek, Muara Karang, Tanjung Priuk, Pamulang dan BSD.
- b. NGL Sumatera Selatan
Proyek Natural Gas Liquification Sumatera Selatan hingga akhir September mencapai progress EPCC 99,83% (target 100%), sementara untuk progress Konstruksi mencapai 99,83% (Target 100%). Atas kemunduran tersebut rencana onstream adalah November 2012.

- c. Pembangunan Pipa Minyak Mentah Tempino – Plaju
Progress EPC akhir September 2012 sebesar 80,68% (target 99,83% dan EPCC 99,43% (target 100%). Target penyelesaian proyek 2012 berpotensi mengalami keterlambatan.
- d. Pembangunan Pipa Gas Simenggaris – Bunyu
Proyek pembangunan pipa gas 10" oleh konsorsium Pertamina Gas – Medco Gas Indonesia (Konsorsium) dari Gas JOB Pertamina – Medco EP Simenggaris (JOB P-MEPS) ke kilang Methanol Bunyu (KMB).
Sudah dilakukan penunjukan PT Medco Downstream Indonesia (MDI) selaku *end off taker* di KMB, kunjungan ke Kabupaten Tana Tidung oleh GM JOB P-MEPS, perwakilan Direksi Pertamina dan Medco Energi Internasional awal September 2012 untuk penyelesaian ijin prinsip.
BPMIGAS juga mulai mengkaji untuk menjual langsung gas di plant gate KMB melalui skema penyaluran dengan menggunakan pipa dedicated hulu, ini adalah risiko akan kehilangan bisnis dan kerugian bagi konsorsium.

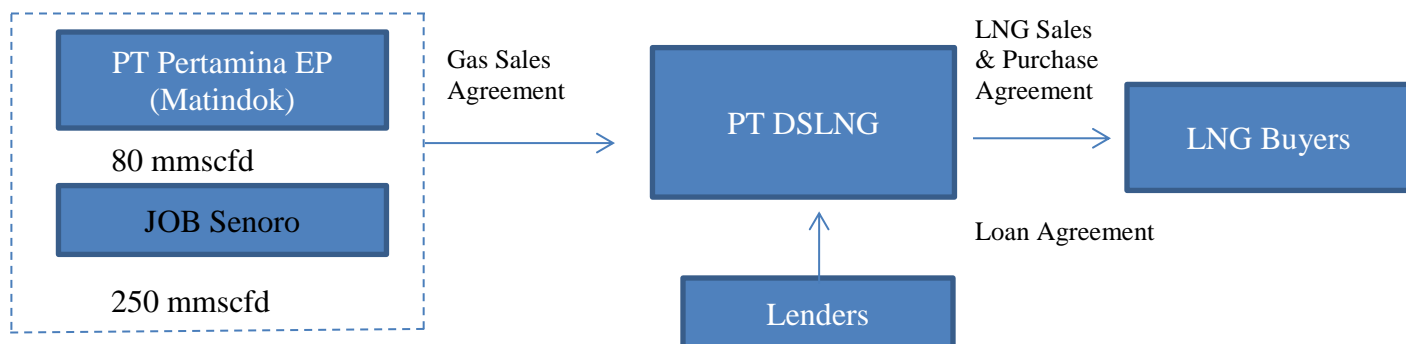
III. PT. Donggi Senoro LNG

PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) berdiri pada tanggal 28 Desember 2007 merupakan perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero), Mitsubishi Corporation & Kogas Corporation dan PT Medco Energy International TBK dengan komposisi saham sebagai berikut:



Bisnis DSLNG adalah membeli gas alam dan mengkonversikannya menjadi LNG (gas alam cair) untuk dijual ke Pembeli LNG.

as alam dipasok dari PT Pertamina EP daerah Matindok ditambah PT PHE Tomori Sulawesi, PT Medco R&P Tomori, Sulawesi field di blok Senoro Toli dengan skema bisnis sebagai berikut:



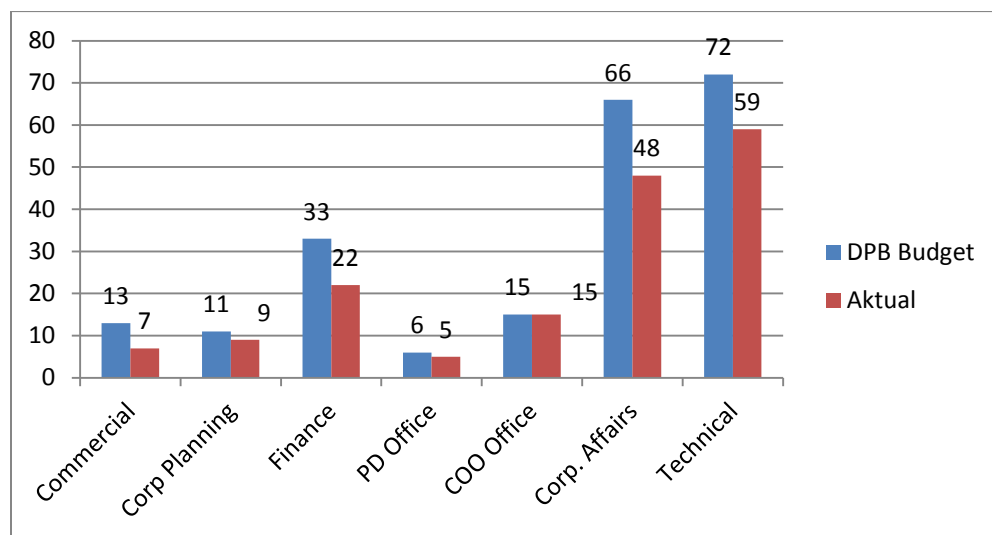
DS LNG akan memproduksi dan menjual 2 juta ton LNG per tahun (mtpa). LNG akan dijual ke Jepang (Chubu Electric 1,0 mtpa, dan Kyushu Electric 0,3 mtpa) dan Korea (KOGAS, 0,7 mtpa).

Kapal LNG yang akan dipakai untuk operasional adalah:

1. Northwest Swallow dengan kapasitas 127.697 M3
2. Hyundai Utopia dengan kapasitas 125,000 m3

Sumber Daya Manusia:

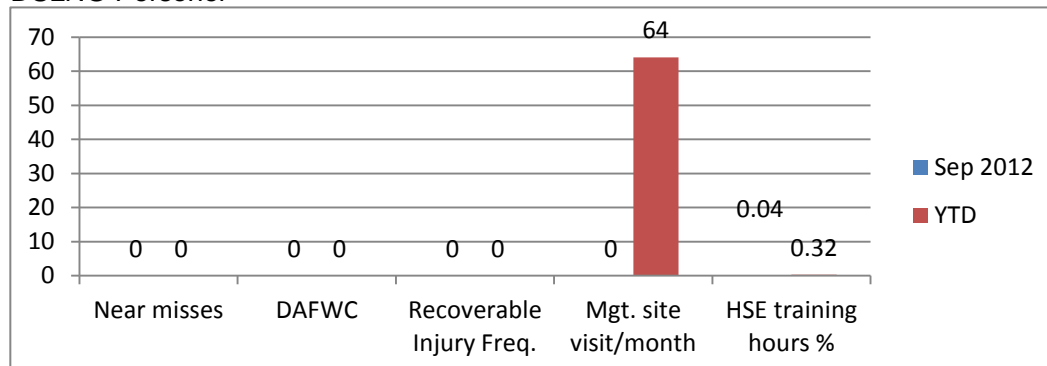
Status sampai dengan 30 September 2012, total manpower DSLNG adalah Pekerja tetap 165 orang dan Tenaga teknis magang adalah 50 orang dengan komposisi sebagai berikut



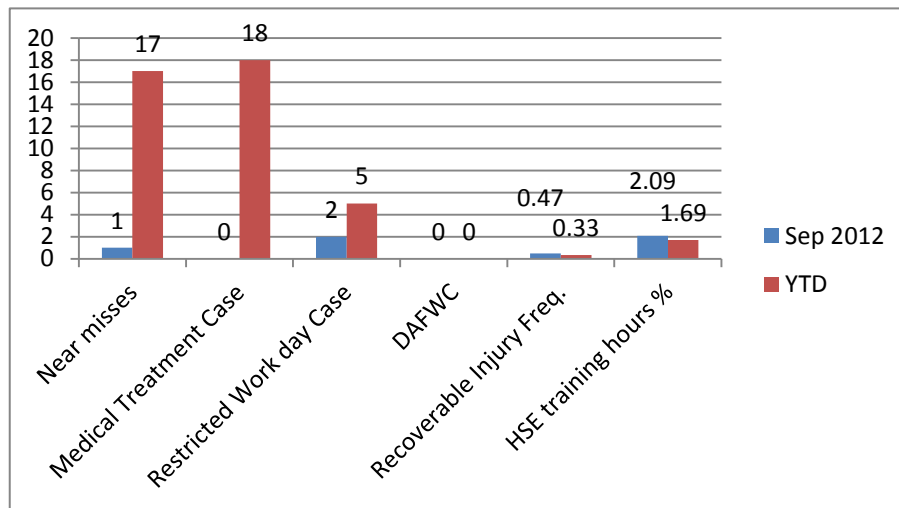
Laporan HSSE:

QHSE sampai akhir bulan September untuk DSLNG dan Contractor adalah:

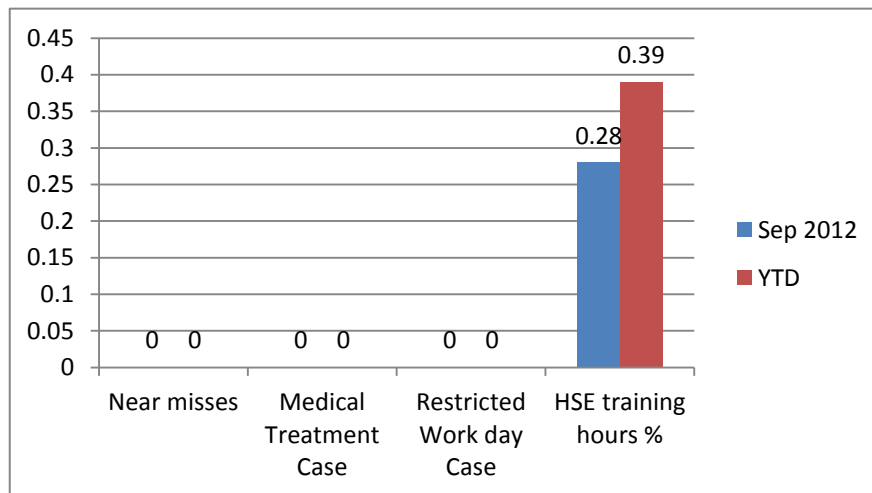
DSLNG Personel



EPC Contractors



Direct Supervision Other Contractor



Laporan Penggunaan Dana:

Cost	Approved DPB	YTD Jan-Sept 12	%	Est Oct - Des	%
EPC Excl. Tax	566,400	384,495	68%	25,609	72%
Personel Exp.	29,300	20,199	69%	4,100	83%
Facility Exp.	9,200	3,875	42%	1,300	56%
Transportation	7,900	2,940	37%	1,600	57%
General Adm.	3,600	1,578	44%	800	66%

Cost	Approved DPB	YTD Jan-Sept 12	%	Est Oct - Des	%
Profesional Fees	19,700	8,384	43%	5,000	68%
Miscellaneous	5,100	3,608	71%	700	84%
Cons. in Progress	41,600	19,414	47%	13,300	79%
Inventory	6,000		0%	-	0%
Machinery & Equip.	200		0%	-	0%
Vehicles	300		0%	-	0%
Land & Building	6,500	1,034	16%	-	16%
Office Equip. + IT	1,400	305	22%	400	50%
Condensate Fac.	7,200		0%	1,500	21%
Total Owner Cost	138,000.00	61,337.00	44%	28,700	65%
Taxation Cost	72,100	42,858	59%	22,700	91%
Financing Cost	50,300	3,169	6%	1,200	9%
Total	826,800	491,859.00	59%	78,209	69%

DPB = Development Plant & Budget

Penggunaan dana EPC dan owner cost dibawah budget adalah menunjukkan perusahaan ini cukup efisien.

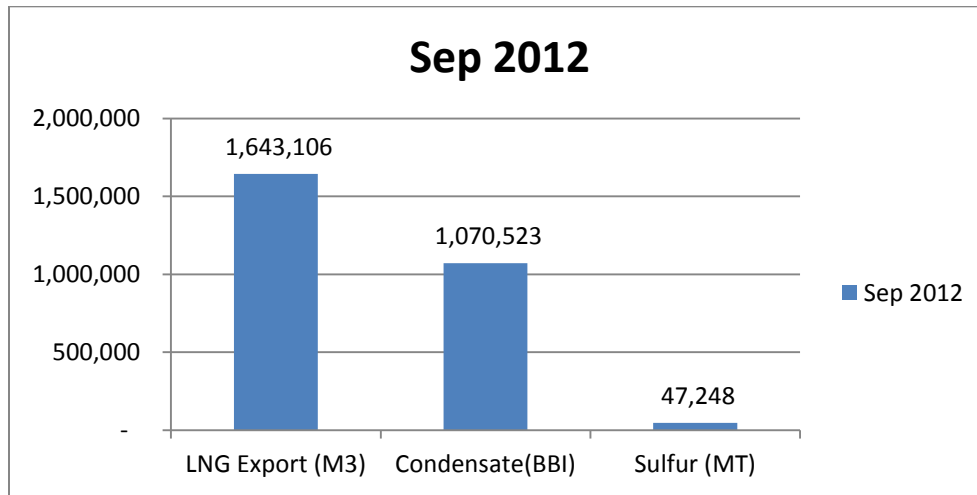
IV PT Arun NGL

PT Arun Natural Gas Liquefaction atau disebut juga PT Arun NGL merupakan perusahaan operator penghasil gas alam cair yang didirikan pada tanggal 16 Maret 1974 dan merupakan anak perusahaan Pertamina dengan saham kepemilikan perusahaan Pertamina 55%, Exxon Mobil 30% dan Japan Indonesia LNG Company (JILCO) 15% berlokasi di Lhokseumawe, Aceh Utara. PT Arun NGL memiliki 6 Train unit pengolahan, namun saat ini hanya 2 Train unit yang beroperasi karena menipisnya cadangan gas alam disana.

Selain memproduksi LNG, PT Arun NGL juga menghasilkan kondensat untuk di ekspor ke Jepang. Kilang LNG Arun dilengkapi dengan 2 buah pelabuhan LNG untuk pengiriman produksinya ke negara pembeli, sedangkan untuk pengiriman kondensat dilengkapi dengan 2 buah sarana pemuat, yaitu *Single Point Mooring* (SPM) dan *Multi Buoy Mooring* (MBM).

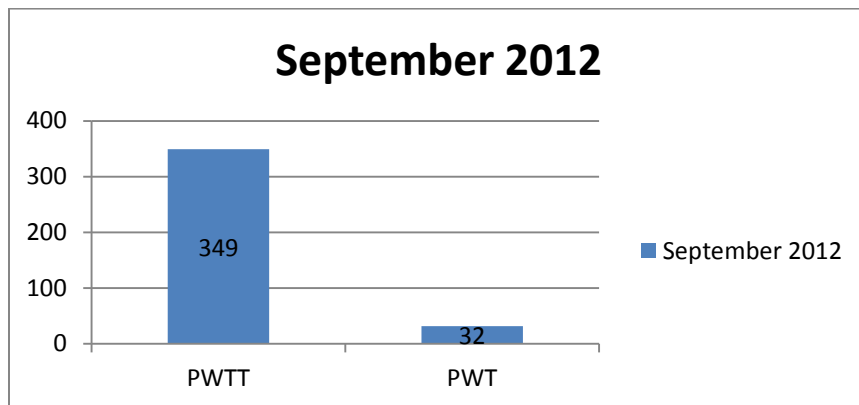
Produksi:

Sampai dengan September 2012 produksi PT Arun NGL adalah sebagai berikut:

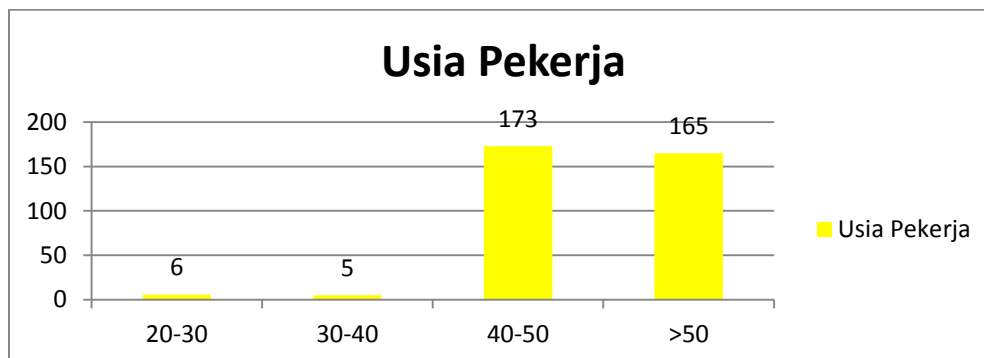


Sumber Daya Manusia:

Total Pekerja PT Arun NGL sampai dengan September 2012 adalah terdiri dari 349 Pekerja PWTT dan 32 Pekerja PWT.



Usia Pekerja:

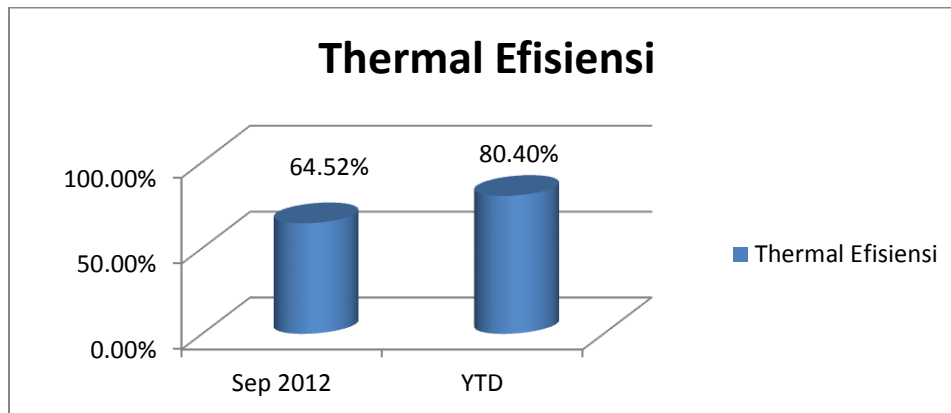


Dilihat dari komposisi usia pekerja, perusahaan ini tidak bisa lagi berkembang dan memang saat ini pekerja yang ada sedang dipersiapkan untuk pensiun seiring dengan habisnya produksi gas di PT Arun NGL.

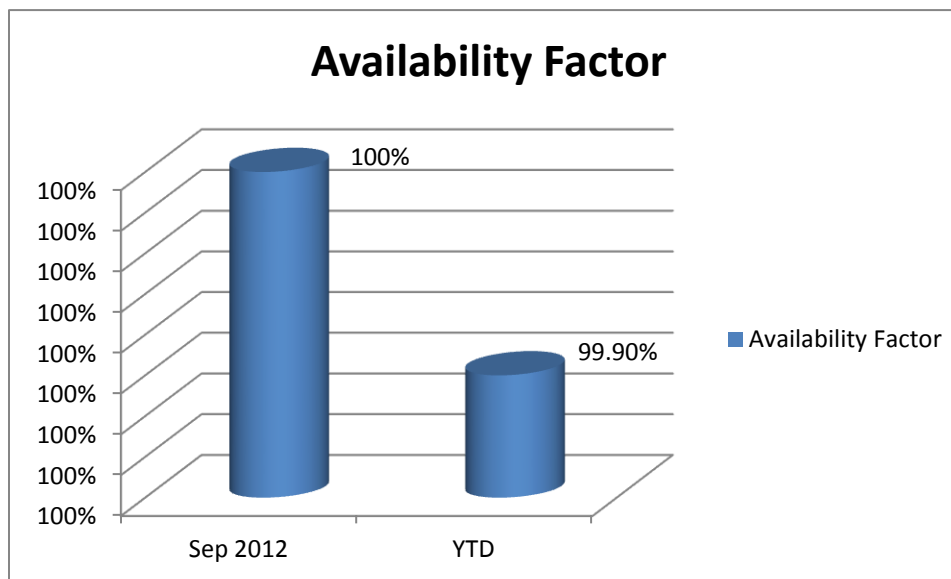
Laporan HSSE:

Bulan September tidak ada kejadian yang non safety.

Laporan Efisiensi



Dalam hal thermal efisiensi adalah 64% sedangkan YTD adalah 80,40% menunjukkan performance yang masih kurang optimal.



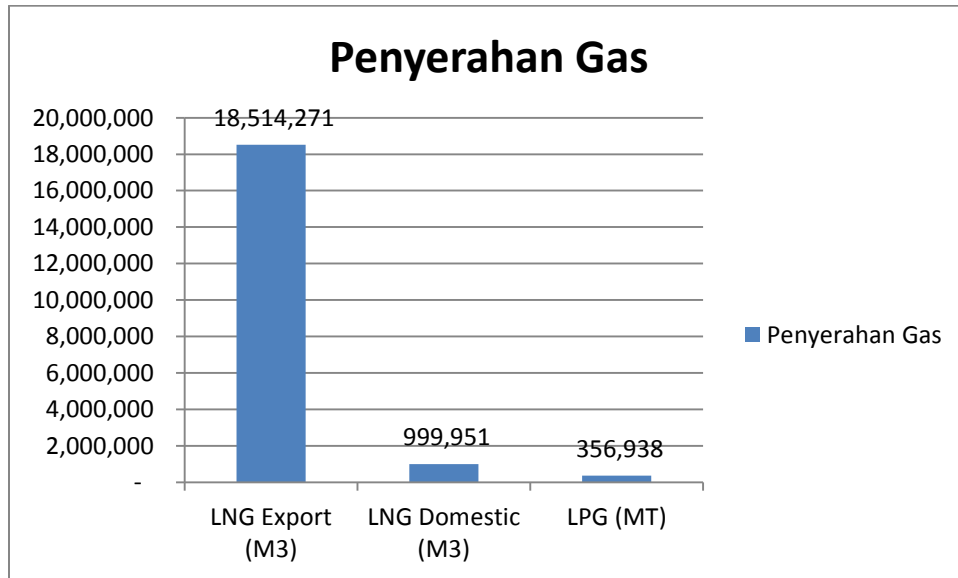
Availability factor adalah 100% sedangkan YTD adalah 99.9% menunjukan performance yang cukup memuaskan.

PT Badak NGL

PT Badak NGL berdiri pada 26 November 1974 merupakan perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero) dengan Vico Indonesia dan Total E&P Indonesia dengan porsi kepemilikan saham masing-masing 55%, 20% dan 10%.

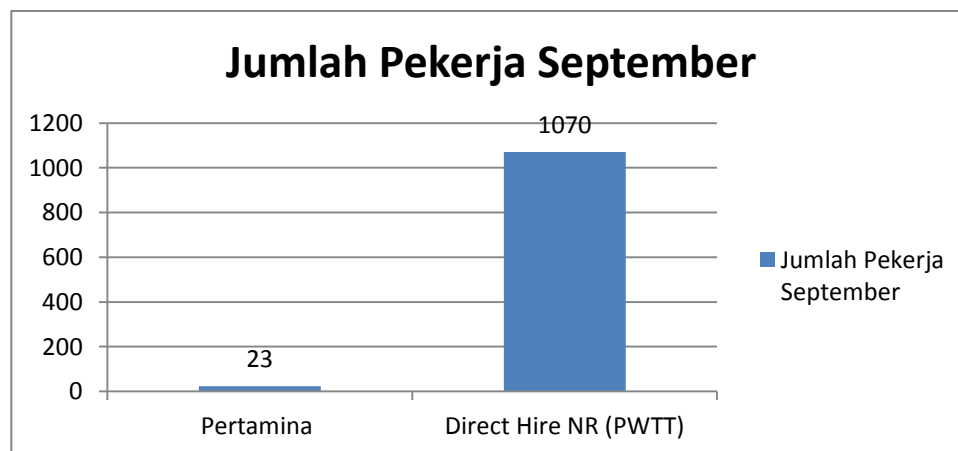
Produksi:

Sampai dengan September 2012 produksi PT Badak NGL yang telah diserahkan kepada Pembeli adalah sebagai berikut:

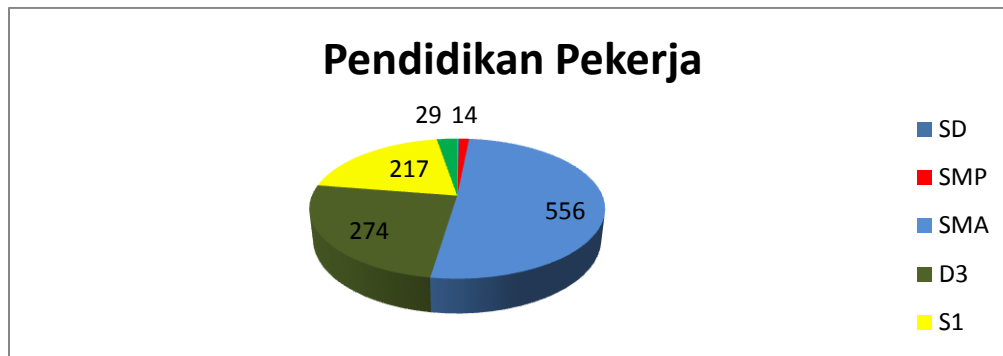


Sumber Daya Manusia:

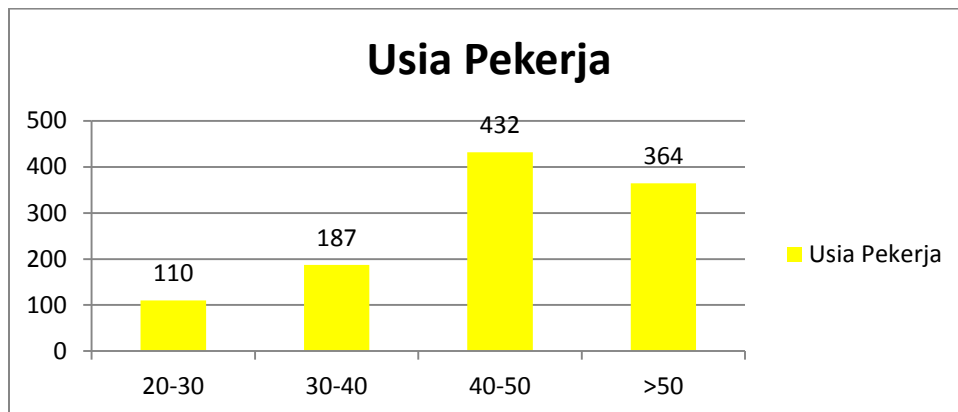
Total Pekerja PT Badak NGL sampai dengan September 2012 adalah 1.093 orang, terdiri dari 1.070 orang Pekerja direct hire PWTT dan 23 Pekerja Perbantuan Pertamina



Pendidikan Pekerja:



Usia pekerja:

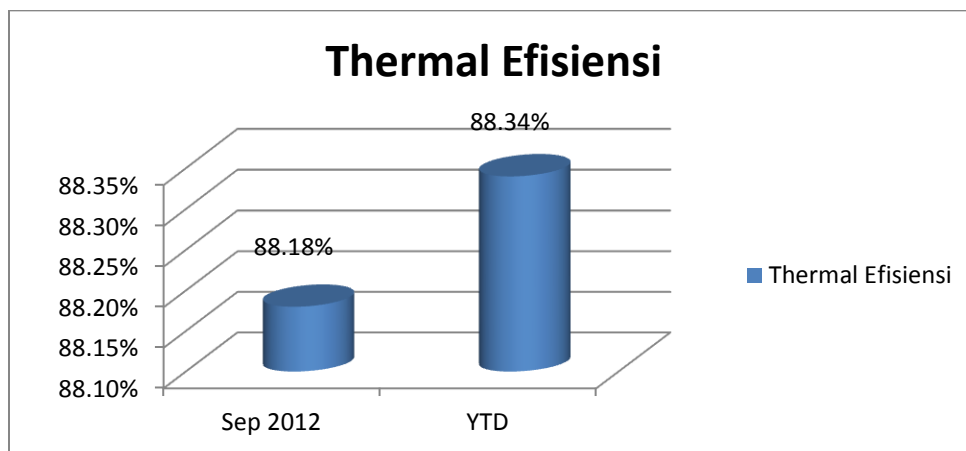


Dilihat dari komposisi usia pekerja, Pekerja usia diatas 40 tahun ke atas lebih dari 80%.

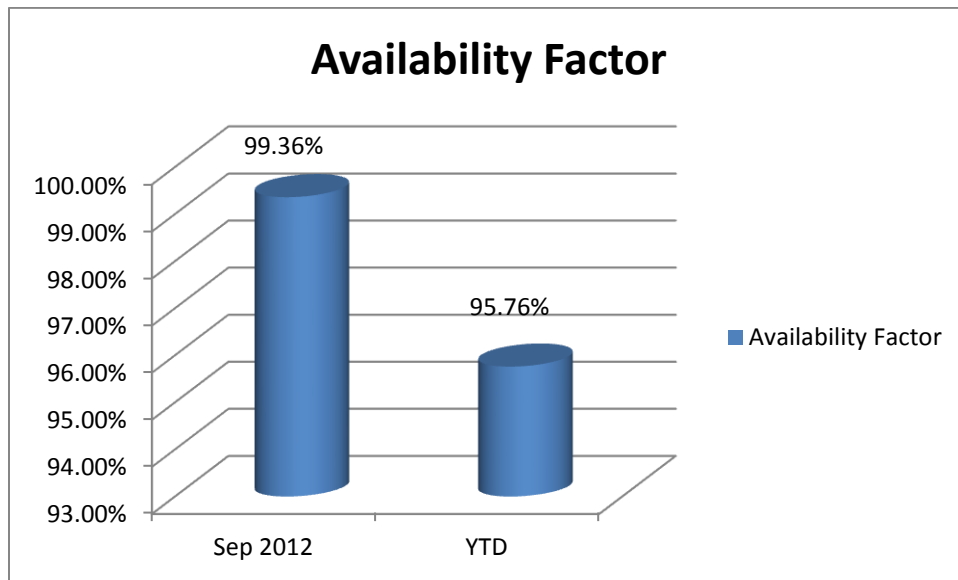
Laporan HSSE:

Tanggal 27 September 2012 terjadi near miss kapal LNG Aquarius miring 9 derajat di loading dock.

Laporan Efisiensi



Dalam hal thermal efisiensi adalah 88.18% sedangkan YTD adalah 88.,34% menunjukkan performance masih efisien



Availability factor adalah 99.36% sedangkan YTD adalah 95.76% menunjukan performance yang cukup memuaskan.